

ABSTRACT

The thesis entitled " Integrating Stoic Philosophy in English Language Teaching of the First Grade at MTsN 8 Blitar: Enhancing Students Resilience and Emotional Balance" was written by Samasta Gito Baskara, NIM. 126203213216, English Education Department Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, with supervisor Dr. Elva Yohana, S.Hum, M.Pd.

Keywords: *Stoicism; English Language Teaching; emotional resilience; emotional balance; qualitative case study*

This study examines the integration of Stoic philosophy into English Language Teaching (ELT) and its influence on students' emotional resilience and emotional balance in the seventh grade at MTsN 8 Blitar. Using a qualitative case study design, the research involved one English teacher functioning as the teacher–researcher and two intact classes totaling seventy students, with six purposively selected focal students for deeper analysis. Core Stoic principles—especially the dichotomy of control, calm responding, and reflective self-examination—were embedded across eight speaking-oriented lessons through simplified Stoic prompts, calmness strategies, effort-focused feedback, and structured reflective journaling adapted to the Islamic school context.

Data were collected through classroom observations, semi-structured interviews, reflective journals, and Stoic-based worksheets, then analysed using reflexive thematic analysis. Findings indicate that Stoic philosophy was integrated not as abstract theory but through practical teaching routines such as modelling calm behaviour, emphasising controllable factors, and guiding students through reflective practices. Students showed gradual improvements in emotional resilience and emotional balance, reflected in reduced anxiety, clearer awareness of what they can and cannot control, more consistent self-regulation, and increased willingness to participate, although progress varied among individuals.

The study concludes that Stoic-informed ELT provides a culturally aligned and pedagogically adaptable approach that strengthens students' emotional readiness for language learning. This integration contributes to the development of more resilient and emotionally balanced learners and offers practical implications for teachers and schools aiming to create emotionally supportive English classrooms, while also providing opportunities for further research on Stoic-based pedagogy in Indonesian educational settings.

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Integrating Stoic Philosophy in English Language Teaching of the First Grade at MTsN 8 Blitar: Enhancing Students Resilience and Emotional Balance” ini ditulis oleh Samasta Gito Baskara, NIM 126203213216, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan pembimbing Dr. Elva Yohana, S.Hum., M.Pd.

Kata kunci: *Filsafat Stoa; pembelajaran Bahasa Inggris; resiliensi emosional; keseimbangan emosional; studi kasus kualitatif*

Penelitian ini mengkaji integrasi filosofi Stoa dalam pembelajaran Bahasa Inggris (English Language Teaching/ELT) serta pengaruhnya terhadap resiliensi emosional dan keseimbangan emosional siswa kelas VII di MTsN 8 Blitar. Menggunakan desain studi kasus kualitatif, penelitian ini melibatkan satu guru Bahasa Inggris yang berfungsi sekaligus sebagai peneliti serta dua kelas utuh berjumlah tujuh puluh siswa, dengan enam siswa dipilih secara purposif untuk pendalaman analisis. Prinsip-prinsip utama Stoa khususnya dichotomy of control, respons tenang, dan refleksi diri diintegrasikan ke dalam delapan pertemuan pembelajaran berbasis keterampilan berbicara melalui mengingat Stoik yang disederhanakan, strategi ketenangan, umpan balik yang menekankan usaha, dan jurnal reflektif yang disesuaikan dengan konteks madrasah Islam.

Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara semi-terstruktur, jurnal reflektif siswa, serta lembar kerja bernuansa Stoik, kemudian dianalisis menggunakan reflexive thematic analysis. Temuan menunjukkan bahwa filosofi Stoa tidak diterapkan sebagai teori abstrak, tetapi melalui rutinitas instruksional yang praktis, seperti pemodelan sikap tenang, penekanan pada faktor yang dapat dikendalikan, serta bimbingan refleksi emosional. Perkembangan siswa tampak melalui peningkatan bertahap dalam resiliensi emosional dan keseimbangan emosional ditandai dengan penurunan kecemasan, meningkatnya kesadaran terhadap aspek yang dapat dan tidak dapat dikendalikan, regulasi diri yang lebih stabil, dan partisipasi yang lebih konsisten meskipun perkembangan antar individu berbeda-beda.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris berbasis Stoik yang selaras dengan konteks budaya dan religius madrasah memberikan pendekatan pedagogis yang adaptif dan efektif untuk memperkuat kesiapan emosional siswa dalam belajar. Integrasi ini berkontribusi pada pembentukan peserta didik yang lebih tangguh dan seimbang secara emosional, serta menawarkan implikasi praktis bagi guru dan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang suportif secara emosional. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi kajian lanjutan mengenai pedagogi berbasis Stoik di konteks pendidikan Indonesia.